

PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENYUSUN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VII

Oleh

Sabrina Aulia Rahma
Mulyanto Widodo
Ni Nyoman Wetty Suliani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
e-mail: nanna_64@yahoo.com

Abstract

The research problem is how the teaching media is utilized in the learning of composing the expository text at the VII grade SMP Negeri 3 Pringsewu. The aim of this research is to describe the teaching media utilized in the learning of composing the expository text at the VII grade of SMP Negeri 3 Pringsewu. This research uses qualitative descriptive as the methodology of the research, in collecting the data is using of reduction data, showing data, and verification. The result of this research shows that in the teaching composing the exposition text, teacher utilizes audio visual media and media from book by applying scientific approach through monitoring, asking, understanding, trying and communicating.

Keywords: approach, expository text, media.

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan media dalam pembelajaran menyusun teks eskposisi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan media dalam menyusun teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan perekaman. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membelajarkan menyusun teks eksposisi, guru memanfaatkan media audio visual dan media cetak dengan menerapkan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Kata kunci: media, pendekatan, teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan aktivitas siswa dan guru yang menerapkan komponen-komponen pembelajaran seperti strategi pembelajaran, materi atau bahan ajar, dan media pembelajaran.

Pembelajaran saat ini berpedoman pada kurikulum 2013 yang menekankan pada penanaman pendidikan karakter peserta didik. Komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode dan evaluasi diintegrasikan melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terdiri atas aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.

Penyajian materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, lebih banyak menekankan pada kemampuan penguasaan bentuk bahasa (tata bahasa). Apabila dilihat dari segi kandungan materi, satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran dan gagasan yang menjadi materi pembelajaran bahasa Indonesia hanya sampai pada satuan paragraf. Pada konteks inilah, kurikulum 2013 khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks

Pembelajaran berbasis teks ini akan membantu peserta didik dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks, salah satunya teks eksposisi. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 tidak dapat dipisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan atau keterampilan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan

(Depdiknas, 2008:869). Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang melalui proses produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis dengan membaca terdapat hubungan yang sangat erat (Tarigan, 2008:5).

Pembelajaran menyusun teks eksposisi diberikan kepada siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII pada semester ganjil dengan kompetensi dasar (KD) menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang tertuang pada tema *Teknologi Tepat Guna*. Menulis teks eksposisi menurut (Kosasih dalam buku Bahasa Indonesia, 2013: 53) diartikan sebagai karangan yang bermaksud untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya yang didukung pendapat ahli dan fakta-fakta.

Teks eksposisi memiliki tujuan untuk menjelaskan/menginformasikan maksud dan tujuan dari suatu karangan dan merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, menulis teks eksposisi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh guru ketika meminta siswa untuk menulis eksposisi.

Ketika guru meminta siswa untuk menulis teks eksposisi, sering ditemukan penggunaan kata yang kurang efektif. Siswa terbiasa mencatat materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru atau bukan hasil dari pemahamannya, dan ini akan membuat siswa menjadi kurang kreatif dan malas berpikir. Hal ini disebabkan karena minat siswa untuk menulis teks eksposisi masih rendah, kurangnya perbendaharaan kosakata, dan pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan guru belum memanfaatkan komponen pembelajaran yang salah satunya adalah media secara optimal sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini menuntut guru untuk mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Menggunakan media pembelajaran dapat merangsang minat dan perhatian siswa, salah satunya menggunakan media audio visual. Media audio visual ini terlihat lebih menarik karena mengandung dua unsur pembangun, yaitu gambar dan suara yang menghasilkan objek terlihat hidup dan menarik saat ditayangkan. Dengan bantuan media audio visual (video), siswa dapat lebih mengapresiasi pembelajaran secara konkret, sehingga akan lebih mudah untuk menuliskan teks sesuai dengan video yang ditayangkan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII 4 SMP Negeri 3 Pringsewu karena melihat latar belakang sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Pringsewu. SMP Negeri 3 Pringsewu mendapat akreditasi sekolah dengan predikat B+ dan sampai saat ini masih terus meningkatkan prestasinya di bidang intrakurikuler maupun

ekstrakurikuler. SMP ini juga sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan masih berlanjut hingga saat ini. SMP Negeri 3 Pringsewu mendapatkan prestasi-prestasi di bidang kebahasaan dan kesastraan, seperti membaca puisi, berpidato, menulis cerpen sehingga membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SMP tersebut sebagai objek penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pemanfaatan media dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang menyoroti peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014: 1).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan perekaman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model alir. Teknik analisis data model alir ini dilakukan dengan tahap yang dikemukakan Miles and Huberman (1992: 16-17), yakni langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Selanjutnya dalam analisis data penyajian data berupa mendeskripsikan atau bentuk uraian singkat juga akan didukung dengan tabel. Langkah ketiga yakni membuktikan kebenaran data dan

penarikan kesimpulan dari temuan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru adalah media audio visual dan media cetak yang memiliki beberapa instrumen pengamatan yang berdasarkan pada (1) kriteria pemilihan media; (2) kesesuaian media yang digunakan dengan fungsi media pembelajaran; dan (3) kesesuaian media yang digunakan dengan tujuan media pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat aktivitas guru dalam membelajarkan teks eksposisi dengan memanfaatkan media audio visual dan media cetak. Pada langkah-langkah guru membelajarkan eksposisi dengan memanfaatkan media, terdapat aktivitas siswa yang terangkum dalam pengaplikasian pendekatan saintifik yang tahapannya berupa mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi penggunaan media oleh guru dan langkah guru dalam membelajarkan teks eksposisi dengan memanfaatkan media audio visual dan media cetak.

1. Jenis media yang digunakan guru

Berdasarkan hasil pengamatan, media yang digunakan guru adalah media audio visual yang berupa video dan media cetak yang berupa teks eksposisi yang terdapat dalam sumber belajar, yaitu buku siswa Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* untuk kelas VII halaman 102.

2. Kesesuaian media yang digunakan guru terhadap kriteria pemilihan media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan guru selama pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media yang mencakup aspek disesuaikan terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; ketepatangunaan; karakteristik peserta didik; ketersediaan; mutu teknis; dan biaya.

a. Disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu menyusun teks ekposisi berdasarkan video yang ditayangkan dan sudah berkaitan dengan tema ekposisi yang dipelajari. Video dengan judul *Teknologi Pertanian Sayur Organik Tepat Guna* sudah sesuai dengan tema ekposisi yang dibelajarkan yaitu *Teknologi Tepat Guna*.

b. Ketepatangunaan

Penggunaan media video dan cetak yang dilakukan oleh guru menunjukkan ketepatangunaan dengan materi yang dibelajarkan.

c. Karakteristik peserta didik

Berdasarkan pengamatan, pemanfaatan media video yang digunakan oleh guru sudah disesuaikan dengan kondisi kelas pada lingkup besar yang memiliki jumlah siswa puluhan dan berbeda karakter pada tiap siswa. Pemanfaatan media cetak berupa teks eksposisi yang berasal dari buku siswa juga sudah tepat karena teks tersebut berisi pengetahuan yang sudah disesuaikan dengan pengetahuan siswa.

d. Ketersediaan

Kedua media yang digunakan guru mengandung unsur ketersediaan karena video yang ditayangkan guru berasal dari unduhan internet yang

siapapun bisa mengunduhnya, sedangkan media cetak yang digunakan berupa salinan teks eksposisi yang berasal dari buku *Wahana Pengetahuan* terbitan Kemendikbud tahun 2013 dan digunakan guru sebagai sumber belajar siswa.

e. Mutu teknis

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai mutu teknis dari media audio visual/video itu sendiri sudah terlihat baik. Bagian demi bagian penting dalam video yang dibuat Tristar Politeknik tersebut terlihat cukup jelas. Gambar terlihat tidak pecah ketika diperbesar. Pada teks yang digunakan guru juga, salinan gambar dan tulisan terlihat jelas dan cerah sehingga siswa mudah untuk membacanya.

f. Biaya

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mengenai biaya dan perolehan video yang digunakan, video unduhan internet tersebut tidak memerlukan biaya karena alat yang dibutuhkan seperti pengeras suara (*speaker*), LCD, layar, laptop, dan *printer* sudah tersedia. Video yang diunduh oleh guru juga memanfaatkan wifi sekolah.

3. Kesesuaian Media yang Digunakan Guru terhadap Fungsi Media Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, media audio visual yang digunakan guru sudah memenuhi keempat fungsi media pembelajaran yang akan dipaparkan seperti berikut.

a. Mengubah titik berat pendidikan formal beralih kepada pendidikan yang mementingkan kehidupan anak sebagai kecakapan hidup

Media video maupun media cetak digunakan guru menunjukkan ketepatan terhadap aspek pengamatan ini karena isi video maupun teks eksposisi yang digunakan guru adalah keterampilan dan pengetahuan penulis terhadap perkembangan teknologi zaman sekarang yang dibutuhkan dan akan menjadi bekal bagi siswa di masa mendatang.

b. Membangkitkan motivasi belajar pada siswa

Kedua media yang digunakan guru terlihat sudah membangkitkan motivasi belajar pada siswa karena guru memanfaatkan media yang berbeda dan menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

c. Memberikan kejelasan pengalaman nyata/tiruan

Media video yang digunakan guru menayangkan kegiatan praktik langsung mengenai pengolahan tanaman yang baik yang juga memberikan pengalaman nyata yang dilakukan oleh orang lain. Sama halnya dengan media cetak berupa teks yang digunakan guru berisi cerita penulis dalam memanfaatkan pekarangan rumah melalui teknologi intensifikasi sederhana yang memberi pengalaman nyata penulis kepada siswa.

d. Memberikan rangsangan ingin tahu siswa

Penggunaan kedua media yang oleh guru dalam membelajarkan teks eksposisi memberikan rangsangan ingin tahu siswa terhadap apa yang ada pada video maupun teks yang diberikan guru. Media audio visual (video) yang digunakan guru juga sudah menyalurkan pesan dan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan

peserta didik sehingga mendorong terciptanya semangat belajar pada diri peserta didik.

4. Kesesuaian media yang digunakan guru terhadap tujuan mediapembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, media audio visual yang digunakan guru sudah memenuhi keenam tujuan media pembelajaran yang akan dipaparkan seperti berikut.

a. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep

Pemanfaatan media video dan media cetak yang digunakan guru terlihat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep tentang eksposisi berdasarkan tema yang dibelajarkan.

b. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga merangsang minat peserta didik

Media video yang digunakan guru dalam membelajarkan eksposisi memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena berdasarkan wawancara peneliti dengan guru, pada pembelajaran eksposisi sebelumnya guru mengajak anak-anak mengamati objek secara langsung, pada pembelajaran eksposisi selanjutnya guru memberikanesan berbeda dengan memanfaatkan video dan teks.

c. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena siswa tertarik menggunakan media

Memanfaatkan media video memerlukan perangkat elektronik seperti laptop, LCD, layar dan pengeras suara. Perangkat-perangkat itulah yang harus dikuasai oleh guru dan siswa. Pemanfaatan media video

yang digunakan guru dapat menumbuhkan keterampilan siswa terhadap perkembangan teknologi.

d. Menciptakan situasi belajar yang berkesan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media video dan media cetak yang digunakan guru mampu menciptakan situasi belajar yang berkesan. Cara guru menyampaikan materi melalui media yang berbeda menjadi kesan tersendiri bagi siswa. Seperti yang diutarakan oleh guru, memanfaatkan media melalui video belum pernah dilakukan sejak awal pelajaran dan guru ingin memberi kesan lain pada anak. Jika sebelumnya guru hanya memanfaatkan papan tulis dan keadaan sekitar, guru menciptakan kesan belajar lain dengan memanfaatkan video.

e. Memperjelas informasi

Berdasarkan hasil pengamatan, media video dan cetak yang digunakan guru dapat memperjelas informasi yang disampaikan. Terlihat ketika guru menanyakan contoh teknologi tepat guna, masih terdapat siswa yang bingung menjawab. Lalu ditayangkan video yang menunjukkan dari materi yang belajarkan. Setelah itu guru kembali menanyakan contoh materi kepada siswa dan siswa mampu memberikan contohnya dengan benar. Hal ini menandakan, video tersebut sudah memperjelas informasi pembelajaran.

f. Meningkatkan kualitas belajar-mengajar

Penggunaan media yang tepat dapat memengaruhi kualitas belajar mengajar dan memengaruhi efektifitas pembelajaran. Jika guru memanfaatkan media video, maka guru harus memiliki keterampilan mengoperasikan LCD, laptop,

pengeras suara yang menjadi alat pendukungnya.

Berdasarkan penelitian, keterampilan guru dalam mengoperasikan media dengan memanfaatkan laptop pada awalnya mengalami hambatan. Pada pemutaran video yang kedua kalinya, barulah file video yang dijadikan media dapat ditayangkan dengan baik. Ketika video sudah bisa diputar, guru segera menutup file dan mengulanginya kembali sehingga pada pemutaran yang ketiga kali ini siswa dapat mengamati video. Ini menunjukkan kualitas guru mengoperasikan media masih kurang.

B. Langkah guru membelajarkan eksposisi dengan memanfaatkan media

Langkah-langkah guru membelajarkan teks eksposisi dengan memanfaatkan media adalah guru mulai membangun konsep tentang menyusun teks eksposisi dengan menyiapkan dan menayangkan media audio visual berupa video; lalu guru melakukan tanya jawab dengan siswa; setelah itu guru membentuk kelompok-kelompok kecil untuk kelompok belajar dan membagikan contoh teks eksposisi yang terdapat pada buku siswa; kemudian guru mengembangkan konsep dengan menugaskan siswa untuk menyusun teks eksposisi berdasarkan video yang ditayangkan; dan guru memantau kegiatan siswa dengan mendatangi kelompok belajarserta guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.

Pada langkah-langkah guru membelajarkan eksposisi dengan memanfaatkan media, terdapat aktivitas siswa yang terangkum dalam pengaplikasian pendekatan saintifik yang tahapannya berupa mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 3 Pringsewu, dapat disimpulkan bahwa guru memanfaatkan media audiovisual berupa video dan media cetak yang berupa teks eksposisi dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi.

Langkah-langkah guru membelajarkan teks eksposisi dengan memanfaatkan media adalah sebagai berikut : (1) guru menyiapkan media audio visual yang berupa video; (2) guru membangun konsep tentang menulis teks eksposisi dengan menayangkan video tersebut; (3) guru melakukan tanya jawab dengan siswa; (4) guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang untuk belajar bersama dan membagikan contoh teks eksposisi yang diambil dari buku siswa halaman 102; (5) guru mengembangkan konsep dengan menugaskan siswa untuk menyusun teks eksposisi berdasarkan video yang ditayangkan; (6) guru memantau kegiatan siswa dengan mendatangi kelompok-kelompok belajar dan (7) guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok lain.

Pada langkah-langkah guru membelajarkan teks eksposisi dengan memanfaatkan media, terdapat aktivitas siswa yang terdiri atas (1) aktivitas mengamati; (2) aktivitas menanya, (3)

aktivitas mencoba; (4) aktivitas menalar dan (5) aktivitas mengomunikasikan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan kekurangan dalam langkah-langkah guru membelajarkan teks eksposisi. Kekurangan tersebut terlihat dalam instrumen pengamatan menyusun teks eksposisi yang tidak mengarahkan siswa untuk membuat tujuan tulisan dan kerangka tulisan tentang eksposisi. Sebaiknya pada langkah guru membelajarkan teks eksposisi, guru juga melakukan sesuai dengan prosedurnya. Selanjutnya, kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan teknologi zaman sekarang lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2013. *Buku Bahasa Indonesia Mandiri untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.